

ABSTRAK

SOLAHUDIN AYUBI. *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Kesadaran Beribadah Siswa (Penelitian terhadap Siswa Kelas X SMK Lodaya Cibadak Kabupaten Sukabumi).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMK Lodaya Cibadak Kabupaten Sukabumi melalui wawancara dengan guru PAI kelas X, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan dari sebagian kegiatannya berpusat pada aspek kesadaran ibadah. Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan meningkatkan pemahaman terhadap agama, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, menumbuhkan kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, alam semesta bahkan diri sendiri, mengembangkan sensitifitas siswa dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah dan memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun nonverbal. Guru PAI merasa bertanggung jawab bagaimana mengajarkan siswa tentang kesadaran beragama di tengah maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa lembaga sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tetap berjalan karena pembelajaran PAI yang sifatnya relatif singkat tidak cukup dalam membina aspek spiritual siswa dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah; 2) Realitas kesadaran beribadah siswa di sekolah; dan 3) Realitas hubungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan kesadaran beribadah siswa di sekolah.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki hubungan terhadap kesadaran beribadah siswa di sekolah maupun kehidupannya sehari-hari. Semakin baik dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka akan semakin baik pula tingkat kesadaran beribadah siswa di sekolah tersebut.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif korelasional. Responden terdiri dari 29 orang siswa kelas X SMK Lodaya Cibadak. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu observasi, angket yang disebar secara online melalui grup chatting dan analisis data penelitian menggunakan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut termasuk dalam kriteria cukup. Karena berada dalam interval 2,6-3,39. Jadi